

S A W E R I G A D I N G

Volume 30

Nomor 1, Juni 2024

Halaman 131—142

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SASTRA MELAYU JAMBI BERBASIS SAINTIFIK

(*Development of Scientific-Based Jambi Malay
Literature Teaching Materials*)

Akhyaruddin^{a*}, Yusra D^b, Andiopenta P^c, Liza Septa Wilyanti^d, Ade Bayu Saputra^e
^{a,b,c,d,e}Universitas Jambi

Jalan Jambi-Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota,
Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Pos-el: akhyaruddin@unja.ac.id, yusra.dewi@unja.ac.id, andiopenta@unja.ac.id,
liza.septa@unja.ac.id, adebayu@unja.ac.id

Naskah Diterima Tanggal 1 November 2023; Direvisi Akhir Tanggal 6 Juni 2024;

Diterbitkan Tanggal 22 Juni 2024

DOI: <https://doi.org/10.26499/sawer.v30i1.1269>

Abstract

This research aims to develop scientific-based Jambi Malay literature teaching material product. The method used to achieve the objectives is Research and Development (R&D) with analysis, design, development, implementation, evaluation procedures. To find out the teaching material products use, the researcher uses a valid questionnaire method of material experts, scientific experts, language experts, graphics experts. Questionnaires were also distributed to students as users of teaching material products to find out the practicality of teaching material products, which include: material, language, graphics and ease of use. All data obtained through questionnaires were processed with descriptive statistics. Using Likert scale criteria, expert validation results show that the material aspect of teaching materials has a percentage of 86,66% with a very valid category; the scientific aspect obtained a percentage of 90% with a very valid category; the language aspect obtained a percentage of 93,33% with a very valid category; the graphic aspect obtained a percentage of 83,41% with a very valid category. Based on the results of user practitioner test, material feasibility was obtained at 90%. Thus, the resulting Jambi Malay literature teaching material products are suitable for implementation in the lecture process.

Keywords: teaching materials, scientific, Jambi literature.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar Sastra Melayu Jambi berbasis saintifik. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah *Research and Development* dengan prosedur *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Untuk mengetahui kelayakan produk bahan ajar yang dikembangkan digunakan metode angket validasi ahli, yaitu ahli materi, ahli saintifik, ahli bahasa, dan ahli grafika. Angket juga disebarluaskan kepada mahasiswa dan dosen pengampu sebagai pengguna produk bahan ajar untuk mengetahui kepraktisan produk bahan ajar yang meliputi: materi, bahasa, grafika, dan kemudahan pengguna. Keseluruhan data yang diperoleh melalui angket diolah dengan statistik deskriptif. Dengan menggunakan kriteria skala likert, hasil validasi ahli menunjukkan bahwa aspek materi bahan ajar memiliki persentase 86,66% dengan kategori sangat valid; aspek saintifik memerlukan persentase 93,33% dengan kategori sangat valid; aspek bahasa memerlukan persentase 90% dengan kategori sangat valid; aspek grafika memerlukan persentase 83,41% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil uji praktisi pengguna, diperoleh kelayakan produk buku bahan ajar sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, produk bahan ajar Sastra Melayu Jambi yang dihasilkan layak diimplementasikan dalam proses perkuliahan.

Kata-kata kunci: bahan ajar, saintifik, Sastra Melayu Jambi

PENDAHULUAN

Mata kuliah Bahasa dan Sastra Melayu Jambi merupakan mata kuliah “pencirian” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. Mata kuliah ini baru saja dimunculkan dalam Kurikulum Merdeka Belajar hasil pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021. Adapun deskripsi mata kuliah yang dirumuskan oleh Tim Pengembang Kurikulum Prodi adalah “Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya dengan menguasai karakteristik bahasa dan sastra Melayu Jambi serta mengimplementasikannya dalam berbagai kegiatan budaya dan sastra Melayu Jambi”.

Sebagai mata kuliah baru, tentu saja Tim pengampu mata kuliah ini berusaha semaksimal mungkin untuk melengkapi perangkat pembelajarannya sedemikian rupa agar tujuan perkuliahan sebagaimana yang termaktub dalam kurikulum itu dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Salah satu perangkat penting pembelajaran bahasa dan sastra Melayu Jambi yang harus diwujudkan segera adalah bahan ajarnya yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum dan kebutuhan mahasiswa dan dosen pengampu. Sebab, bahan ajar merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran sebagaimana pernyataan (Magdalena et al., 2020) bahwa bahan ajar merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan merupakan salah satu bagian dari sumber ajar. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar.

Di dalam (Amalia, 2016) disebutkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi

dengan segala kompleksitasnya. Sejalan dengan itu, (Ghonia & Naryatmojo, 2019) mengatakan bahwa bahan ajar yang mampu mendukung pembelajaran salah satunya ialah buku. Buku mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sebagai acuan pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik. Keberadaan buku sebagai bahan ajar sangat membantu dalam mendorong keberhasilan pembelajaran dan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai teks atau materi yang dibelajarkan.

Di dalam (Pertiwi et al., 2016) disebutkan bahwa buku merupakan salah satu sumber utama siswa. Melalui buku, peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang tidak mereka ketahui. Oleh karena itu, buku dapat mengembangkan daya pikir atau wawasan kemampuan peserta didik maupun masyarakat dalam pengetahuan maupun keterampilan. Buku yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dapat mengembangkan potensi siswa.

Penelitian pengembangan bahan ajar Sastra Melayu Jambi ini dilakukan tidak hanya karena fungsi dan peran bahan ajar tersebut diyakini efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, namun bertolak dari kenyataan bahwa bahan ajar yang dimaksud belum terhimpun dalam bentuk buku ajar sejak mata kuliah Bahasa dan Sastra Melayu Jambi itu dicantumkan dalam Kurikulum Prodi Tahun 2021. Selama ini, bahan ajar yang digunakan masih tersebar dalam berbagai literatur baik cetak maupun elektronik. Jadi, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah tersedianya produk iptek-sosbud dalam bentuk buku bahan ajar Sastra Melayu Jambi yang siap digunakan oleh mahasiswa dan dosen pengajar. Hasil pengembangan bahan ajar Sastra Melayu Jambi ini juga bermanfaat bagi guru maupun bagi pemerhati pembelajaran bahasa dan sastra daerah

lainnya sebagaimana yang dilaporkan oleh (Sartika & Sujana, 2022) bahwa aspek linguistik, aspek sastra, dan aspek budaya masyarakat Melayu Jambi sebagai kearifan lokal cocok dijadikan bahan ajar muatan lokal.

KERANGKA TEORI

Penelitian ini memokuskan diri hanya pada pengembangan bahan ajar kesastraan Melayu Jambi saja, tidak termasuk aspek kebahasaannya. Bahan ajar Satra Melayu Jambi yang dimaksud dikembangkan berdasarkan pendekatan pembelajaran saintifik. Pendekatan pembelajaran saintifik ialah pendekatan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa agar mahasiswa secara kreatif mampu membangun pemahaman tentang konsep, hukum, prinsip, teori, dan kaidah yang dipelajarinya melalui tahapan-tahapan ilmiah (Sufairoh, 2017). Dengan menggunakan pendekatan saintifik, guru dapat membiasakan siswa untuk berpikir ilmiah dengan langkah-langkah kegiatan yang terstruktur mulai dari mengamati hingga mengomunikasikan suatu materi ajar (Aprilyanti, 2019). Di dalam pendekatan saintifik, informasi dapat berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dosen. Dengan kata lain, kondisi pembelajaran diharapkan tercipta untuk mendorong peserta pembelajaran dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya “diberitahu” (Rustam, 2017).

Berdasarkan pada pengertian pendekatan saintifik di atas, ketersediaan produk bahan ajar Sastra Melayu Jambi didesain sedemikian rupa selaras dengan sintak-sintak kegiatan pembelajaran saintifik (Susilana, 2014), yaitu: (1) kegiatan mengasosiasi, mengamati, mengobservasi; (2) kegiatan menanya, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis; (3) kegiatan mengumpulkan data dan informasi; (4) kegiatan menalar, mengolah dan menganalisis informasi; dan (5) kegiatan memaparkan atau mengomunikasikan kesimpulan atau

temuan. Dalam pembelajaran Sastra Melayu Jambi, pendekatan saintifik diperlukan untuk memandu mahasiswa menelusuri, mengeksplorasi, mengobservasi, dan menganalisis karakteristik Sastra Melayu Jambi dalam rangka merumuskan prinsip, teori, dan kaidah-kaidah yang berkaitan dengan kekhasan sastra Melayu Jambi itu sendiri.

Penelitian pengembangan bahan ajar Sastra Melayu Jambi Berbasis Saintifik belum pernah dilakukan. Namun, berbagai kajian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis saintifik dalam berbagai bidang studi dapat dijadikan acuan untuk memeroleh produk bahan ajar Sastra Melayu Jambi yang diharapkan. Penelitian-penelitian itu anatara lain dilakukan oleh (Bintari et al., 2014); (Susilana, 2014); (Mardiana, 2018); (Magdalena et al., 2020); (Alwi et al., 2020); (Yafi & Hakim, 2022); Akhyaruddin & Yusra, 2021); dan (Sapalena et al., 2022).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk iptek-sosbud dalam bentuk “Buku Bahan Ajar Sastra Melayu Jambi Berbasis Saintifik”. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D). Metode ini diterapkan dengan lima tahap prosedur sebagaimana yang dikemukakan oleh (Rusdi, 2018), yaitu (1) tahap analisis, (2) tahap desain, (3) tahap development, (4) tahap implementasi, dan (5) tahap evaluasi. Paparan kegiatan peneliti pada tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

Tahap analisis, yaitu tahap penetapan bahan-bahan kajian atau materi pembelajaran Sastra Melayu Jambi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen sebagai pengguna. Selain itu, dalam tahap ini dianalisis juga CPL (Capaian Lulusan) dan CPMK (Capaian Mata Kuliah) dan sub-CPMK agar materi yang diperlukan sejalan dengan Kurikulum yang berlaku. Pendalaman bahan-bahan kajian materi pembelajaran sastra yang diperlukan dilakukan berdasarkan analisis kepustakaan

yang berkaitan dengan karakteristik sastra melayu Jambi. Selain mendasarkan pada kajian pustaka, penetapan bahan kajian Sastra Melayu Jambi yang dikembangkan juga berdasarkan analisis hasil wawancara dari pemerhati dan penggiat Sastra Melayu Jambi.

Tahap Desain atau tahap perancangan. Tahap desain atau tahap perancangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penentuan prototipe dan spesifikasi bahan ajar, baik dari segi pedagogis maupun nonpedagogis. Aspek pedagogis yang dimaksud adalah bahan ajar Sastra Melayu Jambi dikemas berdasarkan prinsip-prinsip dan langkah-langkah pendekatan pembelajaran saintifik, sedangkan dari aspek nonpedagogis dirancang bentuk teks dan grafis yang berstandar bahan ajar.

Tahap Development atau pengembangan, yaitu produk awal bahan ajar yang sudah didesain sedemikian rupa dalam bentuk prototipe diberikan kepada *reviewer* untuk divalidasi. Review produk awal dilakukan oleh para ahli, yaitu ahli materi Sastra Melayu Jambi, ahli pembelajaran saintifik, ahli bahasa, dan ahli grafika. Ahli materi Sastra Melayu Jambi berperan dalam menilai dan memberikan masukan dan saran terhadap kecakupan dan kesesuaian materi dalam bahan ajar. Ahli pembelajaran saintifik berperan dalam menilai dan memberikan masukan dan saran terhadap mutu atau kualitas dari pengembangan bahan ajar berbasis saintifik. Ahli bahasa berperan menilai dan memberikan masukan dan saran terhadap penggunaan bahasa atau keterbacaan bahan ajar. Ahli grafika berperan menilai dan memberikan masukan dan saran terhadap aspek grafis bahan ajar yang dikembangkan. Revisi bahan ajar dilakukan berdasarkan komentar dan saran dari masing-masing validator.

Tahap imlementasi dan evaluasi dilakukan setelah bahan ajar direvisi berdasarkan saran para ahli. Produk bahan ajar yang sudah direvisi diimplementasikan kepada mahasiswa dan dosen pengampu

mata kuliah sebagai pengguna. Tahap ini bertujuan memeroleh respon pengguna agar bahan ajar yang dihasilkan benar-benar sesuai, manarik, efektif, dan efisien. Tahap ini dilakukan dalam bentuk ujicoba lapangan.

Penelitian pengembangan Bahan Ajar Sastra Melayu Jambi ini dilaksanakan pada tahun akademik 2023/2024, mulai bulan Januari sampai dengan bulan Oktober 2023 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. Subjek penelitian yaitu empat orang ahli yang terdiri atas satu orang ahli materi sastra Melayu Jambi, satu orang ahli pembelajaran saintifik, satu orang ahli bahasa, yang merupakan dosen senior Universitas Jambi, Universitas Batanghari, dan Universitas Islam Negeri Sultan Thohir Syaifudin Jambi, 1 satu orang ahli grafika, yaitu Pimpinan Penerbit PT Kumunitas Gemulun Aksara Indonesia, dan pengguna produk bahan ajar yang terdiri atas tiga orang dosen dan dua puluh lima mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi.

Pada pengembangan bahan ajar Sastra Melayu Jambi berbasis saintifik ini data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berisi saran dan masukan dari responden sebagai tambahan. Data kualitatif berbentuk kata, kalimat, skema ataupun gambar. Sedangkan data kuantitatif merupakan data pokok yang diperoleh dari angket penilaian produk yang akan memberikan gambaran mengenai kelayakan produk yang dikembangkan. Data kuantitatif digambarkan dalam bentuk angka (Sugiono, 2009).

Adapun data kualitatif didapatkan dari hasil telaah buku berupa angket telaah buku Sastra Melayu Jambi oleh ahli materi, ahli saintifik, ahli bahasa, dan ahli grafika. Adapun data kuantitatif didapatkan dari validasi ahli materi, ahli saintifik, ahli bahasa, dan ahli grafika, serta respon/pendapat dari mahasiswa dan dosen sebagai pengguna produk. Angket yang

digunakan disusun berdasarkan skala *likert* berupa angket uji validitas ahli materi, ahli pembelajaran saintifik, ahli bahasa, dan ahli grafika, serta angket uji praktisi produk bahan ajar oleh mahasiswa dan dosen sebagai pengguna bahan ajar. Berikut tabelnya.

Tabel 1. Kriteria Skala Likert

Nilai	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Sumber: Riduwan, 2014 (dalam Yafi & Hakim, 2022).

Data pengisian angket yang diperoleh dari para ahli diolah dengan analisis statistik deskriptif. Tingkat kelayakan atau kevalidan produk bahan ajar didapatkan dengan perhitungan persentase berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor hasil penelitian}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Data hasil penelitian yang telah diketahui persentasenya dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing aspek penilaian menggunakan skala *likert* dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Tingkat Kelayakan Produk

Percentase	Kriteria Interpretasi
81% -- 100%	Sangat layak
61% -- 80%	Layak
41% -- 60%	Cukup layak
21% -- 40%	Kurang layak
0% -- 20%	Tidak layak

Sumber: Riduwan, 2014 (dalam Yafi & Hakim, 2022)

Selanjutnya, pendapat atau respon mahasiswa sebagai pengguna produk bahan ajar diperoleh dari uji-coba terbatas dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Setelah ditemukan hasil perhitungan, persentase diinterpretasikan untuk mengetahui nilai dari buku teks. Interpretasi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Respon Mahasiswa dan Dosen

Percentase	Kriteria Interpretasi
81% -- 100%	Sangat layak
61% -- 80%	Layak
41% -- 60%	Cukup layak
21% -- 40%	Kurang layak
0% -- 20%	Tidak layak

Sumber: Riduwan, 2014 (dalam Yafi & Hakim, 2022)

Berdasarkan tabel di atas buku teks Sastra Melayu Jambi dapat dikatakan layak apabila rata-rata semua aspek dalam angket mendapatkan persentase lebih dari 61% sehingga interpretasi terhadap produk buku bahan ajar menunjukkan layak diimplementasikan dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang dipaparkan pada bagian ini meliputi tiga hal, yaitu (1) hasil analisis kebutuhan terhadap bahan ajar Sastra Melayu Jambi; (2) prototipe bahan ajar Sastra Melayu Jambi berbasis saintifik; (3) hasil uji validitas ahli terhadap kelayakan buku bahan ajar Sastra Melayu Jambi berbasis saintifik; dan (4) hasil uji praktisi produk bahan ajar Sastra Melayu Jambi.

Hasil Analisis Kebutuhan terhadap Bahan Ajar Sastra Melayu Jambi

Berdasarkan analisis capaian mata kuliah (CPMK), subcapaian mata kuliah (sub-CPMK), deskripsi mata kuliah, dan data kebutuhan mahasiswa dan dosen sebagai pengguna terhadap bahan ajar Sastra Melayu Jambi ditetapkan sembilan topik bahan kajian Sastra Melayu Jambi yang diperlukan. Kesembilan topik bahan kajian yang diperlukan itu meliputi: (1) sejarah perkembangan Sastra Melayu Jambi; (2) Ciri-ciri Sastra Melayu Jambi; (3) Fungsi dan peranan Sastra Melayu Jambi; (4) Tradisi lisan Sastra Melayu Jambi; (5) Tradisi tulis Sastra Melayu Jambi; (6) Inventarisasi jenis-jenis Sastra Melayu Jambi; dan (7) Kritik dan apresiasi Sastra Melayu Jambi; (8) Strategi pembinaan dan pelestarian Sastra Melayu Jambi; dan (9) Tokoh-tokoh Sastra Melayu Jambi, pikiran dan karyanya.

Topik-topik bahan kajian Sastra Melayu Jambi tersebut dianalisis dan dideskripsikan dari berbagai sumber rujukan terpilih, antara lain: (de Hollander, 1984) tentang “Pedoman Bahasa dan Sastra Melayu Jambi”; (Djamaris, 1990) tentang “Menggali Khasanah Sastra Melayu Klasik; (Soetarno, 1968) tentang “Peristiwa Sastra Melayu Lama”; (Karim, 2015) tentang “Menelisik Sastra Melayu Jambi”; (Fang, 2011) tentang “Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik”; (Sugiarto, 2015) tentang “Mengenal Sastra Lama”; (Taum, 2021) tentang “Studi Sastra Lisan”; (Danandjaja, 1984) tentang “Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain”.

Prototipe Bahan Ajar Sastra Melayu Jambi

Bahan kajian Sastra Melayu Jambi yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan sebagaimana yang dipaparkan di atas didesain atau dirancang sedemikian rupa hingga menghasilkan prototipe buku bahan ajar. Prototipe produk awal buku bahan ajar Sastra Melayu Jambi terdiri atas sembilan topik kajian yang disebar ke dalam lima Bab. *Bab Kesatu*, Sejarah Perkembangan Sastra Melayu Jambi, Ciri-Ciri Sastra Melayu Jambi, Fungsi dan Peranan Sastra Melayu Jambi. *Bab Kedua*, Tradisi Sastra Lisan dan Tradisi Sastra Tulis Melayu Jambi. *Bab Ketiga*, Inventarisasi Jenis-Jenis Sastra Melayu Jambi. *Bab Keempat*, Kritik dan Apresiasi Sastra Melayu Jambi. *Bab Kelima*, Strategi Pembinaan dan Pelestarian Sastra Melayu Jambi. Bab Keenam, Tokoh-Tokoh Sastra Melayu Jambi, pikiran dan karyanya.

Buku Sastra Melayu Jambi yang terdiri atas lima bab itu ditentukan spesifikasinya, baik dari aspek pedagogis maupun nonpedagogis. Aspek pedagogis yang dimaksud adalah pengembangan bahan ajar Sastra Melayu Jambi dikemas berdasarkan prinsip-prinsip dan langkah-langkah pendekatan pembelajaran saintifik. Adapun sintak-sintak kegiatan pembelajaran saintifik yang mendasari

pengembangan setiap topik atau materi bahan ajar ini mengacu pada pandangan (Susilana, 2014), yaitu: (1) kegiatan mengasosiasi, mengamati, mengobservasi; (2) kegiatan menanya, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis; (3) kegiatan mengumpulkan data dan informasi; (4) kegiatan menalar, mengolah dan menganalisis informasi; dan (5) kegiatan memaparkan atau mengomunikasikan kesimpulan atau temuan. Selanjutnya, dari aspek nonpedagogis dirancang bentuk grafika buku yang berstandar bahan ajar seperti yang pernah dilakukan oleh (Pertiwi et al., 2016); (Amalia, 2016); (Ghonia & Naryatmojo, 2019); dan (Zhafirah et al., 2020); Akhyaruddin & Yusra, 2021).

Adapun bagian-bagian prototipe buku bahan ajar mencakup: (1) aspek isi, (2) aspek saintifik, (3) aspek bahasa, dan (4) aspek grafika (Zhafirah et al., 2020); (Yafi & Hakim, 2022).

Aspek isi buku terdiri atas lima bab. Setiap bab dipaparkan secara sistematis mengikuti model (Akhyaruddin & Yusra, 2021), yaitu dimulai dengan “Kegiatan Belajar 1” yang meliputi: informasi singkat tentang “konsep dasar” materi yang dipelajari; tujuan dan manfaat materi yang dipelajari; petunjuk mempelajari materi; pengorganisasi kegiatan belajar; dan contoh uraian materi. Kegiatan Belajar 2, 3, dan seterusnya dalam setiap bab itu ialah kegiatan mahasiswa secara berkelompok mempelajari, mengeksplorasi, menganalisis, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan merekonstruksi materi dari berbagai informasi/rujukan yang relevan. Kegiatan penutup dari setiap bab adalah kegiatan mahasiswa secara mandiri membuat rangkuman dan tugas. Aspek isi materi secara keseluruhan dalam setiap bab disusun berdasarkan kriteria bahan ajar yang baik yang dikemukakan oleh (Magdalena et al., 2020), yaitu harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; memiliki aspek pengetahuan yaitu konsep, fakta prinsip, dan prosedur; memiliki materi keterampilan dan nilai-

nilai; memiliki prinsip konsistensi dan kecukupan.

Aspek saintifik materi ajar Sastra Melayu Jambi disajikan berdasarkan tahapan-tahapan saintifik Permendikbud 2013, (Yafi & Hakim, 2022) yang dikemas dalam kegiatan 5M sesuai dengan sintak-sintak pendekatan saintifik seperti yang juga dilakukan oleh (Bintari et al., 2014), (Machin, 2014), (Mardiana, 2018), (Khuzaemah & Ummi, 2019) dan (Sapalena et al., 2022), yaitu kegiatan mengamati, kegiatan menanya, kegiatan mengumpulkan informasi, kegiatan mengasosiasi atau menalar, dan kegiatan mengomunikasikan hasil/temuan.

Aspek bahasa dalam bahan ajar Sastra Melayu Jambi ditulis berdasarkan kriteria Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2014) dalam (Yafi & Hakim, 2022) seperti yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Amalia, 2016); (Sari, 2019) dan (Yafi & Hakim, 2022), yaitu bahan ajar dapat dibaca dengan jelas, menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar, menggunakan diksi atau pilihan kata yang lazim, menggunakan kalimat yang sesuai dengan tingkat perkembangan pengguna, menggunakan paragraf yang kohesif dan koherensif, teks bacaan mudah dipahami, ukuran dan jenis huruf yang konsisten.

Aspek grafika bahan ajar yang dikembangkan disesuaikan dengan indikator desain penyajian bahan ajar yang baik (Sari, 2019) yang mencakup unsur-unsur: cover, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, petunjuk pembelajaran, bentuk kegiatan pembelajaran, uraian materi dan contoh, rangkuman, tugas, dan daftar pustaka. Aspek grafika bahan ajar ini juga memperhatikan konsistensi dalam hal pemakaian fon, spasi, dan tata letak; format penyajian dalam kolom tunggal; format kertas vertikal, dan ikon yang mudah ditangkap; organisasi materi pembelajaran tersusun secara sistematis; cover menampilkan gambar, kombinasi warna, dan jenis dan ukuran huruf yang serasi (Magdalena et al., 2020).

Hasil Uji Validitas Ahli

Prototipe produk awal buku bahan ajar Sastra Melayu Jambi yang sudah didesain sedemikian rupa diberikan kepada *reviewer* untuk divalidasi. Review produk awal dilakukan oleh (1) ahli materi Sastra Melayu Jambi, (2) ahli pembelajaran saintifik, (3) ahli bahasa, dan (4) ahli grafika. Dalam memberikan penilaian dilakukan dengan menggunakan skala likert di mana kriteria ditentukan berdasarkan hasil penilaian. Ketentuan tersebut adalah skor 5 mendapat kriteria “sangat baik”, skor 4 mendapat kriteria “baik”, kor 3 mendapat kriteria “sedang”, skor 2 mendapat kriteria “tidak baik”, dan skor 1 mendapat kriteria “sangat tidak baik”. Hasil perolehan skor dari validasi kemudian diolah dengan menggunakan teknik persentase sehingga dapat diketahui kriteria kelayakan buku ajar. Adapun pengisian hasil validasi ahli dapat dilihat dalam tabel 4, 5, 6, dan 7.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

Subjek	Hasil	Kriteria
Sejarah Sastra Melayu Jambi	83,33	Sangat layak
Karakteristik Sastra Melayu Jambi	86,66	Sangat layak
Fungsi dan Peranan Sastra Melayu Jambi	86,66	Sangat layak
Tradisi Sastra Lisan Melayu Jambi	93,33	Sangat layak
Tradisi Sastra Tulis Melayu Jambi	86,66	Sangat layak
Jenis-jenis Sastra Melayu Jambi	83,33	Sangat layak
Kritik dan Apresiasi Sastra Melayu Jambi	83,33	Sangat layak
Strategi Pelestarian Sastra Melayu Jambi	83,33	Sangat layak
Tokoh-Tokoh Sastra Melayu Jambi	93,33	Sangat layak
Rata-rata	86,66	Sangat layak

Aspek isi memiliki persentase rerata 86,66% dengan kategori sangat layak menurut Riduwan, dalam (Yafi & Hakim, 2022). Ini berarti bahwa bahan ajar yang

dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta sudah selaras dengan capaian mata kuliah (CPMK) dan sub-CPMK Sastra Melayu Jambi. Hasil validasi ahli ini juga menunjukkan bahwa isi bahan ajar Sastra Melayu Jambi telah memenuhi kriteria bahan ajar yang baik sebagaimana yang dikemukakan oleh (Magdalena et al., 2020), yaitu harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; memiliki aspek pengetahuan yaitu konsep, fakta prinsip, dan prosedur; memiliki materi keterampilan dan nilai-nilai; memiliki prinsip konsistensi dan kecukupan. Sesuai pula dengan pandangan (Prastowo, 2019) bahwa isi bahan ajar yang baik mencakup fakta, konsep, prinsip, keterampilan, dan nilai-nilai.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Subjek	Hasil	Kriteria
Penggunaan Diksi	93,33	Sangat layak
Penggunaan Kalimat	93,33	Sangat layak
Pengembangan Paragraph	86,66	Sangat layak
Penggunaan Huruf	93,33	Sangat layak
Penggunaan tanda baca	100	Sangat layak
Rata-rata	93,33	Sangat layak

Aspek bahasa memeroleh persentase rerata 93,33% dengan kategori sangat layak menurut Riduwan dalam (Yafi & Hakim, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Sastra Melayu Jambi ditulis berdasarkan kriteria Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2014) yang tertera dalam (Yafi & Hakim, 2022), dan sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu (Amalia, 2016);(Sari, 2019);(Sapalena et al., 2022) dan (Yafi & Hakim, 2022). Artinya, bahan ajar dapat dibaca dengan jelas, menggunakan diksi atau pilihan kata yang lazim, menggunakan kalimat yang efektif, menggunakan paragraf yang kohesif dan koherensif, menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar. Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa uraian materi bahan ajar Sastra Melayu Jambi telah menggunakan bahasa Indonesia yang baik

dan benar.

Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Saintifik

Subjek	Hasil	Kriteria
Kegiatan Mengamati	83,33	Sangat layak
Kegiatan menanya	93,33	Sangat layak
Kegiatan mengumpulkan informasi	93,33	Sangat layak
Kegiatan menalar	86,66	Sangat layak
Kegiatan Menkomunikasikan	93,33	Sangat layak
Rata-rata	90	Sangat layak

Aspek saintifik memeroleh persentase rerata 90% dengan kategori sangat layak menurut Riduwan dalam (Yafi & Hakim, 2022). Hasil validasi ahli ini menunjukkan bahwa materi ajar Sastra Melayu Jambi sudah tersaji berdasarkan pendekatan saintifik Permendikbud 2013 dalam, (Bintari et al., 2014) yang dikemas dalam kegiatan 5M (Derana, 2020) sesuai dengan pendekatan saintifik seperti yang juga dilakukan oleh (Mardiana, 2018), (Khuzaimah & Ummi, 2019), dan (Sapalena et al., 2022), yaitu (1) kegiatan *mengamati*: mahasiswa mengamati contoh, kasus, atau masalah yang disajikan; (2) kegiatan *menanya*: mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait masalah yang diamati atau hal-hal yang tidak dipahami terkait materi yang akan dipelajari; (3) kegiatan *mengumpulkan informasi*: mahasiswa mengumpulkan informasi/data dengan membaca materi dan contoh-contoh yang disajikan dalam buku; (4) kegiatan *mengasosiasi* atau *menalar*: mahasiswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan terkait materi yang sedang dipelajari; (5) kegiatan *mengomunikasikan*: mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan konsep/materi kepada temannya baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelas besar dalam bentuk presentasi hasil/temuan. Berdasarkan hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan isi buku

bahan ajar Sastra Melayu Jambi tersaji berdasarkan pendekatan pembelajaran saintifik.

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Grafika

Subjek	Hasil	Kriteria
<i>Cover</i> , kombinasi warna, gambar	80	Sangat layak
<i>Font</i> , spasi, tata letak	90,33	Sangat layak
Format penyajian, kolom, kertas	83,33	Sangat layak
Organisasi materi/contoh	80	Sangat layak
Rata-rata	83,41	Sangat layak

Aspek Grafika memeroleh persentase rerata 83,41% dengan kategori sangat layak menurut Riduwan dalam, (Yafi & Hakim, 2022). Hal ini berarti bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan indikator desain penyajian bahan ajar yang baik (Sari, 2019) yang mencakup unsur-unsur: *cover*, kata pengantar, daftar isi, bab dan subbab, petunjuk pembelajaran, bentuk kegiatan pembelajaran, uraian materi dan contoh, rangkuman, tugas, proyek, dan daftar pustaka. *Aspek penyajian bahan ajar Sastra Melayu Jambi* juga sudah menunjukkan konsistensi dalam hal pemakaian *font*, spasi, dan tata letak; Format penyajian dalam bahan ajar dalam kolom tunggal, format kertas vertical, dan ikon mudah ditangkap; organisasi materi pembelajaran tersusun secara sistematis; *cover* dan isi menampilkan gambar dengan kombinasi warna dan ukuran huruf yang serasi. Berdasarkan hasil validasi ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa buku bahan ajar Sastra Melayu Jambi yang dikembangkan telah didesain dengan baik secara grafika.

Produk bahan ajar yang sudah dinilai oleh para ahli diperbaiki dan dikembangkan sesuai dengan komentar dan saran perbaikan yang diberikan oleh para validator. Perbaikan yang dimaksud bertujuan agar produk bahan ajar yang dihasilkan betul-betul efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran

(Yusra, 2022).

Adapun saran perbaikan dari para ahli direkap dalam tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Saran Perbaikan Ahli

Subjek	Saran perbaikan
Aspek Isi	<ul style="list-style-type: none"> Perlu ditambahkan lagi contoh mantra khas Melayu Jambi.
Aspek saintifik	<ul style="list-style-type: none"> Sintak-sintak saintifik perlu dieksplisitkan di bagian awal setiap topik/materi. Perlu ada kegiatan proyek belajar untuk setiap bab.
Aspek bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Perlu penataan paragraf yang kohesif dan koherensif.
Aspek grafika	<ul style="list-style-type: none"> Ukuran <i>font</i> judul bab, judul subbab, dan uraian materi harus dibedakan. Contoh-contoh sebaiknya ditampilkan dalam kotak dan berhuruf miring.

Aspek isi diperbaiki sesuai saran validator, yaitu menambahkan contoh mantra Melayu Jambi dengan beberapa jenis mantra, antara lain mantra kemasukan roh, mantra tawar racun, mantra terkena bisul, mantra mengambil madu, mantra saat hamil, dan mantra buka rimba, yang sebelumnya hanya mendeskripsikan contoh mantra tentang perlindungan. *Aspek saintifik* yang berupa rumusan kegiatan 5K, yaitu kegiatan mengamati, kegiatan menanya, kegiatan mengumpulkan data dan informasi, kegiatan menalar atau menganalisis informasi, dan kegiatan mengomunikasikan kesimpulan atau temuan, dideskripsikan di awal setiap bab/materi yang dipelajari sesuai saran validator. Demikian juga hal tugas “proyek” dideskripsikan rencana proyek yang dikerjakan mahasiswa pada setiap bab/materi yang dipelajari secara kelompok maupun perorangan. *Aspek bahasa* dikembangkan paragraf yang memenuhi syarat kehesi dan keherensi. Selanjutnya, *Aspek kegrafikan* dibedakan ukuran huruf

untuk judul buku Roman 24, judul bab Roman 16, subjudul Roman 14, teks ukuran Roman 12. Sesuai saran validator, semua contoh ditik dalam kotak berwarna dan berhuruf miring.

Hasil Uji Praktisi Pengguna Produk Buku Sastra Melayu Jambi

Produk bahan ajar Sastra Melayu Jambi berbasis saintifik yang sudah diperbaiki berdasarkan komentar dan saran ahli perlu diuji kepraktisannya pada mahasiswa dan dosen sebagai pengguna produk. Tujuannya ialah untuk memeroleh respon/tanggapan dari pengguna melalui angket yang diedarkan pada uji-coba lapangan (Sapalena et al., 2022). Penggunaan angket respon/tanggapan mahasiswa dan dosen menjadi tolak ukur kelayakan terhadap produk yang dikembangkan Puspaningtiyas, (2018). Mahasiswa dan dosen diminta untuk mengisi angket dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skor penilaian. Adapun poin-poin dalam angket respon/tanggapan mahasiswa dan dosen diambil dari berapa aspek bahan ajar (Alwi et al., 2020), yaitu aspek isi, aspek bahasa, aspek grafika, dan aspek kemudahan pengguna. Adapun hasil respon/tanggapan mahasiswa dan dosen terhadap kepraktisan dan kelayakan produk bahan ajar direkap dalam tabel 9.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Respon Mahasiswa dan Dosen Pengguna Produk

Subjek	Hasil	Kriteria
Aspek Isi	85	Sangat layak
Aspek Bahasa	95	Sangat layak
Aspek kegrafikan	80	Sangat layak
Aspek kemudahan pengguna	100	Sangat layak
Rata-rata	90	Sangat layak

Mahasiswa dan dosen pengguna produk memberikan respon/tanggapan terhadap produk Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Melayu Jambi berbasis saintifik dengan persentase rata-rata 90% dengan kategori sangat baik menurut Riduan dalm, (Yafi & Hakim, 2022). Hal ini berarti bahwa isi produk buku bahan ajar yang

dikembangkan telah mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai kearifan lokal yang baik untuk dipelajari. Demikian juga keterbacaan produk mudah dipahami karena menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kegrafikan produk pun dinilai sangat layak dengan tampilan *cover*, variasi gambar dan warna, tata letak yang menarik. Produk bahan ajar yang dihasilkan efektif dan efisien, mudah digunakan dalam pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.

PENUTUP

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini telah menghasilkan produk Bahan Ajar Sastra Melayu Jambi Berbasis Saintifik yang sesuai dengan CPMK dan sub-CPMK mata kuliah Bahasa dan Sastra Melayu Jambi. Bahan-bahan kajian yang dikembangkan pun khas Melayu Jambi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen pengajar. Keseluruhan produk bahan ajar ini telah melalui beberapa tahap validasi ahli, tahap uji-coba praktisi, dan tahap perbaikan.

Berdasarkan validasi para ahli dan respon/tanggapan dari mahasiswa dan dosen sebagai pengguna, produk bahan ajar dinyatakan “sangat layak” digunakan untuk perkuliahan Bahasa dan Sastra Melayu Jambi. Kelayakan ini terlihat dari tingkat kelayakan validator matari sebesar 86,66%; tingkat kelayakan validator pembelajaran saintifik sebesar 90%; tingkat kelayakan validator bahasa sebesar 93,41%; dan tingkat kelayakan validator grafika sebesar 83,33%; dan tingkat kelayakan dari pengguna sebesar 90%. Dengan demikian, produk Buku Bahasa dan Sastra Melayu Jambi sudah layak diimplementasikan dalam proses perkuliahan.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dijelaskan. Penelitian pengembangan bahan ajar sastra Melayu Jambi ini terbatas dalam hal tempat, subjek, waktu, dan uji validitas. Penelitian hanya dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP

Universitas Jambi dengan subjek penelitian hanya mahasiswa dan dosen Prodi setempat. Demikian juga, uji validitas hanya dilakukan satu kali pada waktu terbatas di semester ganjil 2023. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan subjek yang berbeda dan dengan uji validitas data yang lebih memadai. Rekomendasi untuk penelitian masa depan meliputi penggunaan subjek yang lebih beragam serta pelaksanaan uji validitas yang lebih komprehensif dan dilakukan dalam periode waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyaruddin, A., & Yusra, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 116–126.
- Alwi, Z., Eralida, E., & Lidyawati, Y. (2020). Kepraktisan Bahan ajar perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter dan saintifik. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 16(1), 10–21. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v16i1.2312>
- Amalia, S. N. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Aprilyanti, (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-12.
- Bintari, N. L. G. R. P., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2014). Pembelajaran bahasa indonesia berdasarkan pendekatan saintifik (problem based learning) sesuai kurikulum 2013 di kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 3(1).
- Danandjaja, J. (1984.) *Folkor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Derana, G. T. (2020). Efektivitas Pendekatan Saintifik Metode 5M dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 66–74. <https://doi.org/10.29407/pn.v6i1.14824>
- De Hollander, J. J. (1984). Pedoman bahasa dan sastra Melayu. (No Title).
- Djamaris, E. (1990). *Menggali Khazanah Sastra Melayu Klasik:(sastra Indonesia Lama): Sastra Tradisional, Sastra Berisi Sejarah, Sastra Pengaruh Islam*. Balai Pustaka.
- Fang, L. Y. (2011). *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasi*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesiak”.
- Ghonia, A. Z., & Naryatmojo, D. L. (2019). Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Debat Bermuatan Prinsip Kesantunan Berbahasa bagi Peserta Didik Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 78–84. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v8i2.34555>
- Karim, M. (2015). *Menyelisik sastra melayu*. Histokultura.
- Khuzaimah, E., & Ummi, H. U. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel dan Cerpen Berorientasi Soft Skill. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(2), 257–271. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i2.4214>
- Machin, A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1).
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180–187.
- Mardiana, E. (2018). Pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik

- meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa pascasarjana, universitas negeri Malang. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 87–91.
- Pertiwi, D. O., Hartono, B., & Syaifudin, A. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Menyusun Teks Eksposisi Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 62–69.
- Prastowo, A. (2019). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*.
- Puspaningtyas, A. 2018. Validitas dan Kepraktisan Buku Ajar IPA SMP Berbasis Etnosain untuk Meningkatkan Keterampilan Klasifikasi Siswa SMP. *E-Jurnal Pensa*, 21.
- Rusdi, M. (2018). Penelitian Desain Pengembangan Pendidikan: Konsep Prosedur dan Sintesis. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rustam, R. (2017). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Materi Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII C1 Di SMP N 1 Kota Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1).
- Sapalena, D., Handayani, T., & Sofyan, F. A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Saintifik Subtema Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh Tahun Pelajaran 2021. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1382–1389.
- Sari, S. D. (2019). *Pengembangan E-Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Hidrolisis Garam Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA*. Universitas Negeri Padang.
- Sartika, L., & Sujana, R. (2022). Potensi Bahasa Melayu Jambi Dialek Seberang Sebagai Muatan Lokal Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 708–715.
- <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1133>
- Soetarno. (1968). *Peristiwa sastra Melayu lama*. Vidya Duta.
- Sufairoh, S. (2017). Pendekatan saintifik dan model pembelajaran K-13. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 5(3).
- Sugiarto, E. (2015). *Mengenal Sastra Lama*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiono. (2009). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Susilana, R. (2014). Pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan kajian teori psikologi belajar. *Edutech*, 13(2), 183–193. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i2.3095>
- Taum, Y. Y. (2011). *Studi Sastra Lisan Sejarah, ateori, Metode, dan Pendekatan Disertasi Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Yafi, M. F., & Hakim, L. (2022). Pengembangan Buku Teks Berbasis Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Untuk Kelas XI Kompetensi Perbankan Syariah SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 222–229. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i2.51207>
- Yusra, D. (2022). Pengembangan Prototipe Bahan Ajar Puisi Berbasis Multimedia 3D Flipbook (Prototype Development of 3D Multimedia-Based Poetry Teaching Materials Flipbook). *Indonesian Language Education and Literature*, 7(2), 339–357. <https://doi.org/10.24235/ileal.v7i2.9303>
- Zhafirah, T., Erna, M., & Rery, R. U. (2020). Development of E-Module Based on Problem Based Learning (Pbl) in Hydrocarbon Material. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 216–229. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i2.263>